

**FAKTOR-FAKTOR RESIKO TERJADINYA DIARE
PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CAKRANEGARA**



Oleh
SUBANDRI HADILIRRAHMAN
NIM. P07133224062

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN
KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN DENPASAR
2025**

SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR RESIKO TERJADINYA DIARE PADA
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CAKRANEGARA

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Sanitasi Lingkungan

Oleh
SUBANDRI HADILIRRAHMAN
NIM. P07133224062

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN
KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR-FAKTOR RESIKO TERJADINYA DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAKRANEGARA

Oleh
SUBANDRI HADILIRRAHMAN
NIM. P07133224062

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Dr. Drs. I Wayan Sudianyana, SKM., M.PH
NIP.196512301989031003

Pembimbing Pendamping,



Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes
NIP. 197007031997032001

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES
DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

SKRIPSI DENGAN JUDUL
FAKTOR-FAKTOR RESIKO TERJADINYA DIARE PADA
BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CAKRANEGARA

Oleh
SUBANDRI HADILIRRAHMAN
NIM. P07133224062

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI PADA HARI: Sabtu
TANGGAL : 21 Juni 2025

TIM PENGUJI :

- | | |
|--|--|
| 1 I Wayan Sali, SKM., M.Si | (Ketua Seminar)  |
| 2 Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana SKM.MPH | (Pembahas Utama)  |
| 3 I Nyoman Sujaya, SKM., M.PH | (Anggota Pembahas)  |

MENGETAHUI,
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN POLTEKKES KEMENKES
DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 1964122719860310002

RISK FACTORS OF DIARRHEA IN TODDLERS IN THE WORK AREA OF CAKRANEGARA.

ABSTRACT

Diarrhea remains one of the leading causes of morbidity and mortality among children under five in Indonesia. This issue is closely related to various environmental, behavioral, and socio-economic factors within families. The working area of Cakranegara Public Health Center in Mataram City is one of the regions with a high incidence of diarrhea, particularly among toddlers. This study aims to identify the risk factors associated with diarrhea incidence among children under five in that area. The study employed a quantitative analytic descriptive approach with a cross-sectional design, involving 85 respondents mothers of children aged 0–59 months who had experienced diarrhea. Sampling was conducted using purposive sampling, while data were collected through structured questionnaires and analyzed using descriptive statistics. The results showed that 62 mothers (72.9%) did not have the habit of washing hands with soap, 50 households (58.8%) lacked access to clean water, and 45 households (52.9%) did not have proper sanitation facilities. The analysis indicates that the majority of mothers lacked proper handwashing practices, more than half of the households had no access to clean water, and over half lacked healthy latrines. It can be concluded that poor hygiene practices, inadequate sanitation facilities, and low socio-economic conditions significantly contribute to the risk of diarrhea. Therefore, preventive efforts through health promotion, the provision of basic sanitation infrastructure, and improved access to clean water are essential to reduce the incidence of diarrhea among children in urban areas.

Keywords: Risk Factors, Diarrhea, Toddlers

FAKTOR-FAKTOR RESIKO TERJADINYA DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAKRANEGARA.

ABSTRAK

Diare masih menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak usia balita di Indonesia. Masalah ini sangat berkaitan dengan berbagai faktor lingkungan, perilaku dan sosial ekonomi keluarga. Wilayah kerja Puskesmas Cakranegara di Kota Mataram menjadi salah satu wilayah dengan angka kejadian diare yang cukup tinggi, khususnya pada anak balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif analitik dengan desain analitik deskriptif dengan pendekatan cross-sectional yang melibatkan 85 responden, yaitu ibu yang memiliki balita berusia 0-59 bulan yang mengalami diare. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sedangkan data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis dengan menggunakan uji analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62 ibu (72,9%) memiliki kebiasaan tidak cuci tangan pakai sabun, 50 rumah tangga (58,8%) tidak memiliki akses terhadap air bersih, dan 45 rumah tangga (52,9%) tidak memiliki jamban sehat. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa mayoritas ibu tidak memiliki kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, lebih dari separuh rumah tangga tidak memiliki akses air bersih, lebih dari separuh tidak memiliki jamban sehat. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya praktik hidup bersih dan sehat, terbatasnya fasilitas sanitasi, serta kondisi sosial ekonomi keluarga berperan besar dalam meningkatkan risiko diare. Oleh karena itu, upaya pencegahan melalui promosi kesehatan, penyediaan infrastruktur sanitasi dasar, dan peningkatan akses terhadap air bersih menjadi sangat penting untuk menurunkan angka kejadian diare pada balita di daerah perkotaan.

Kata Kunci: Faktor Resiko, Diare, Balita

RINGKASAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR RESIKO TERJADINYA DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CAKRANEGARA.

Oleh : Subandri Hadilirrahman

Diare merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak usia balita di Indonesia. Penyakit ini bersifat akut, ditandai dengan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali dalam sehari dengan konsistensi cair atau lembek, yang dapat menyebabkan dehidrasi berat, gizi buruk, bahkan kematian jika tidak ditangani secara tepat. Berbagai studi menunjukkan bahwa kejadian diare sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, perilaku kebersihan, sanitasi, serta kondisi sosial ekonomi keluarga.

Wilayah kerja Puskesmas Cakranegara di Kota Mataram merupakan salah satu daerah yang mencatat angka kejadian diare cukup tinggi, khususnya pada anak usia di bawah lima tahun (balita). Kondisi kepadatan penduduk, keterbatasan akses terhadap air bersih dan jamban sehat, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) diduga menjadi penyebab tingginya kasus tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 0–59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara. Jumlah sampel sebanyak 85 orang ibu balita, yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria inklusi mencakup ibu yang bersedia menjadi responden, memiliki anak usia balita, dan berdomisili tetap di wilayah tersebut. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, perilaku kebersihan, kondisi lingkungan tempat tinggal, dan riwayat kejadian diare pada anak. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji

statistik Chi-Square untuk melihat hubungan antara variabel independen dan kejadian diare sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62 ibu (72,9%) memiliki kebiasaan tidak mencuci tangan pakai sabun, 50 rumah tangga (58,8%) tidak memiliki akses terhadap air bersih, dan 45 rumah tangga (52,9%) tidak memiliki jamban sehat. Selain itu, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang tergolong cukup, dan sebagian besar berasal dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah. Uji Chi-Square menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian diare pada balita dengan nilai $p < 0,05$. Artinya, semakin rendah praktik kebersihan, semakin terbatas ketersediaan sarana sanitasi, dan semakin rendah status sosial ekonomi keluarga, maka risiko terjadinya diare pada balita akan semakin tinggi.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa diare pada balita merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor risiko, baik dari aspek perilaku, lingkungan, maupun sosial ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi untuk menurunkan prevalensi diare, seperti peningkatan edukasi kesehatan kepada masyarakat mengenai pentingnya mencuci tangan pakai sabun, penyediaan air bersih dan jamban sehat yang terjangkau, serta pemberdayaan ekonomi keluarga. Pemerintah daerah dan pihak puskesmas juga diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan secara berkelanjutan dan memperkuat program sanitasi lingkungan berbasis masyarakat.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berperan dalam kejadian diare pada balita, dan diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan serta intervensi yang lebih tepat sasaran di wilayah perkotaan yang padat penduduk seperti Cakranegara.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Subandri Hadilirrahman
NIM : P07133224062
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Dusun Timba Timuk, Desa Teros, Kec. Labuhan
Haji, Kab. Lombok Timur, NTB

Denga ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul” Faktor-faktor Resiko Terjadinya Diare Pada Balita Diwlayah kerja Puskesmas Cakranegara” benar **karya sendiri atau bukan Plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Juni 2025



Subandri Hadilirrahman
NIM:P07133224062

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Faktor-Faktor Resiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara*”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma IV pada program studi RPL Kesehatan Lingkungan di Politeknik Kesehatan Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, fasilitas serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.Ns, S.Tr. Keb, M.Kes. selaku Direktur Utama Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ibu D.A.A. Posmaningsih, SKM., M.Kes., Selaku Kepala Program studi Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, S,KM.,M.PH Selaku dosen pembimbing utama.
5. Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes., selaku dosen pembimbing pendamping.
6. Kepala Puskesmas Cakranegara dan semua pegawai puskesmas

yang ikut membantu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril, materill dan spiritual serta sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberi nasehat serta dukungan hingga selesainya proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu segala kekurangan tersebut menjadi tanggung jawab penulis. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap Proposal Skripsi ini.

Denpasar, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	5
Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Diare.....	7
1. Definisi Diare.....	7
2. Etiologi.....	9
3. Klasifikasi.....	9
4. Epidemiologi.....	10
5. Tanda dan Gejala.....	11
6. Penularan.....	12
7. Komplikasi.....	13
8. Pencegahan.....	14
9. Penanggulangan.....	15
B. Tinjauan Umum Tentang Balita.....	18
C. Tinjauan Umum Tentang Faktor- Faktor Resiko Terjadinya Diare Pada Balita.....	19
1. Cuci tangan pakai sabun.....	19
2. Ketersedian Air Bersih.....	21
3. Kondisi jamban keluarga.....	24
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka konsep.....	27
B. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30

1. Tempat Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi, Sampel dan Sampling.....	30
1. Populasi.....	30
2. Sampel.....	31
3. Sampling.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
1. Teknik Pengumpulan Data.....	33
2. Alat Pengumpulan Data.....	33
3. Prosedur Pengumpulan Data.....	34
4. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
E. Analisa Data.....	36
a. Pengolahan data.....	36
b. Analisis data.....	38
c. Kerangka kerja.....	39
F. Etika Penelitian.....	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	43
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Kerangka Konsep Identifikasi Faktor-Faktor Resiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara	28
Gambar 4.1	Kerangka Kerja Identifikasi Faktor-Faktor Resiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian Identifikasi Faktor-Faktor Resiko Terjadinya Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara.....	29
Tabel 5.1 Hasil Analisis Univariat Kuisioner Penelitian.....	42
Tabel 5.2 Hasil Uji Deskriptif Cuci Tangan Pakai Sabun.....	43
Tabel 5.3 Hasil Uji Deskriptif Ketersediaan Air Bersih.....	43
Tabel 5.4 Hasil Uji Deskriptif Ketersediaan Jamban.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian.....	55
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Badan Riset dan Inovasi Daerah.....	60
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Kampus.....	61
Lampiran 4 Surat Pernyataan Keabsahan.....	62
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian.....	63
Lampiran 6 Lembar Saran/Perbaikan.....	65
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	68
Lampiran 8 Rekapitulasi Data Kuisisioner Penelitian.....	69